

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemantauan harga bapokting dilaksanakan pada 5 pasar tradisional di Kabupaten Bantul selama periode triwulan I tahun 2025 (bulan Januari-Maret). Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Januari hingga Maret tahun 2025 di Kabupaten Bantul sebagai berikut :

- a. komoditas yang mengalami kenaikan harga

Komoditas	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
Gula Pasir	17.310	17.613	17.617
Minyakita	16.887	16.933	16.975
Telur Ayam Ras	27.304	27.304	27.400
Daging Sapi	134.000	134.000	134.500
Bawang Putih Sinco	40.173	40.317	40.625
Bawang Putih Kating	43.397	44.125	44.508

- b. komoditas yang mengalami penurunan harga

Komoditas	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
Cabai Merah Besar	67.194	58.063	55.938

- c. komoditas yang mengalami fluktuasi harga

Komoditas	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
Beras Medium	12.860	12.808	12.854
Daging Ayam Ras	32.968	32.658	32.858
Bawang Merah	38.300	31.308	43.267
Cabai Merah Keriting	59.663	45.967	46.783
Cabai Rawit Merah	74.577	67.917	83.908
Cabai Rawit Hijau	68.395	71.092	57.008

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menopang ketersediaan stok untuk program MBG
2. Penyesuaian stok pangan dalam rangka ketahanan pangan
3. Peningkatan minat tanam dan produksi perikanan, ternak,telur, untuk menjaga ketahanan pangan daerah
4. Pengawasan distribusi alokasi pupuk bersubsidi
5. Kurangnya komunikasi yang proaktif seringkali menimbulkan gejolak harga

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan pemantauan harga di 5 pasar pantauan
 2. Pemantauan harga dan pasokan langsung ke produsen, distributor hingga ke pedagang ritel untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan pada momentum HBKN Idul Fitri
 3. Updating informasi perkembangan harga dan stok melalui website Pemkab Bantul
 4. Pelaksanaan komunikasi efektif melalui press conference bersama Bupati terkait Kesiapan Kabupaten Bantul dalam Menghadapi HBKN Idul Fitri
 5. Intensifikasi penyelenggaraan Operasi Pasar/Gelar Pangan Murah/Pasar Murah
 6. Penguatan Kerjasama Antar Daerah
 7. Penguatan Komunikasi efektif dengan Tim TPID se-DIY
 8. Penguatan komunikasi efektif dengan Tim TPID Kab.Bantul melalui OPD penyangga 4K
 9. Kolaborasi dan Sinergitas dengan mitra perguruan tinggi, bulog, BI
 10. Pelaksanaan gerakan menanam
 11. Peningkatan kemitraan dengan penggiat pertanian,perikanan, peternakan di masyarakat, pengusaha serta distributor
 12. Memperluas pengetahuan tentang teknologi pertanian yang baru untuk petani milenial
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Prognosa Neraca Pangan Kabupaten Bantul telah diolah oleh DKPP Kab.Bantul sehingga bisa dijadikan dasar KAD
 2. Pemanfaatan pasar lelang hortikultura piyungan perlu diperluas dan mendorong masyarakat untuk menanam hortikultura
 3. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Peta Jalan/Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah beserta pemetaan penguatan dalam penyusunan peta jalan TPID ke depan
 4. Peningkatan pembinaan petani muda dengan memadukan kampanye, penguatan keterampilan bisnis agripreneur muda
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Penguatan infrastruktur pertanian untuk menopang ketahanan pangan
 2. Penguatan infrastruktur untuk menjaga kelancaran distribusi barang dan jasa dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan

3. Pemenuhan data dan informasi produksi perikanan yang realtime untuk menjaga ketersediaan stok
4. Peningkatan kegiatan gerakan menanam
5. Penguatan Kerjasama Antar Daerah dalam rangka penyederhanaan rantai pasok
6. Penguatan komunikasi aktif menyeluruh dalam kegiatan pengendalian inflasi